

**PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR BAGI SISWA
SEKOLAH DASAR DESA SUKA NEGARA DUSUN PASIR PUTIH
KECAMATAN BELITANG III UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

***LEARNING ASSISTANCE FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN
SUKA NEGARA VILLAGE, DUSUN PASIR PUTIH, BELITANG III DISTRICT
TO GROW STUDENT LEARNING MOTIVATION***

Tri Rahayu¹⁾, Edi Susanto²⁾, Akhsanul Huda³⁾

¹⁾ Mahasiswa STIT Misbahul Ulum Gumawang, Indonesia, Email: trirhyurahayu07@gmail.com

²⁾ Dosen Tetap STIT Misbahul Ulum Gumawang, Indonesia, Email: Edisusanto@stitmugu.ac.id

³⁾ Dosen Tetap STIT Misbahul Ulum Gumawang, Indonesia, Email: akhsanulhuda29@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa untuk mentransmisikan ilmu dalam suasana lingkungan belajar. Tentunya hal tersebut harus didukung dengan dinamika pembelajaran yang berjalan secara efektif dan suasana belajar yang membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing individu mengalami banyak kendala selama pelaksanaannya, antara lain siswa mudah bosan, minat belajar siswa menurun, dan proses pembelajaran yang dilakukan kurang fokus sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Proses pembelajaran secara individu mengalami kendala karena orang tua kurang memperhatikan proses belajar anaknya dengan alasan sibuk bekerja, selain itu juga disebabkan karena kurangnya pengetahuan. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar. Selain itu siswa juga aktif menjawab soal –soal terkait materi yang diberikan serta mereka juga semangat belajar dan berdiskusi. Mereka tidak segan bertanya jika mereka kurang mengerti terkait materi pelajaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti.

Kata kunci: Pendampingan, Bimbingan Belajar; Motivasi Belajar.

ABSTRACT

True learning is carried out through teacher interaction with students to transmit knowledge in a learning environment. Of course this must be supported by learning dynamics that run effectively and a learning atmosphere that makes students interested in learning. The learning process carried out at each individual's home experienced many obstacles during its implementation, including students easily bored, students' interest in learning decreased, and the learning process carried out was less focused so that the learning process was less effective.

The individual learning process experiences problems because parents pay less attention to

their child's learning process on the grounds that they are busy working, besides that it is also caused by a lack of knowledge. One solution to overcome this problem is through learning assistance activities which are part of the form of community service. Learning assistance through tutoring activities can improve achievement as well as learning motivation.

This activity was carried out in Suka Negara Village, Pasir Putih Hamlet. The method used in this activity is the lecture and discussion method. The success of this activity can be seen from the enthusiasm and enthusiasm of students in participating in tutoring assistance activities. In addition, students are also active in answering questions related to the material provided and they are also enthusiastic about learning and discussing. They don't hesitate to ask if they don't understand the subject matter. The implementation of this community service activity ran smoothly without significant obstacles.

Keywords: Assistance, Tutoring; Motivation to learn.

PENDAHULUAN

Potensi dan bakat yang dimiliki oleh manusia tidak dapat muncul secara begitu saja, tetapi diperlukan proses pembelajaran dan bimbingan dengan baik dan benar. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing secara individu mengalami banyak hambatan pada saat pelaksanaannya, diantaranya siswa mudah merasa bosan, minat belajar yang dimiliki siswa berkurang, dan proses pembelajaran yang dilakukan kurang terarah sehingga proses belajar kurang efektif. (Firda & Kenys, 2022).

Proses pembelajaran secara individu mengalami hambatan dikarenakan orangtua kurang memperhatikan proses belajar anaknya karena alasan sibuk bekerja, selain itu disebabkan juga pengetahuan yang kurang. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. (Santoso & Rusmawati; 2019).

Kendala ini dapat disebabkan tidak semua orangtua mampu mendampingi anak belajar di rumah karena memiliki tanggung jawab lain seperti pekerjaan sehari-hari, kesulitan orangtua dalam memahami pelajaran dan kesulitan orangtua dalam memotivasi putra putrinya saat belajar di rumah. (Rahayu; 2022).

Kurangnya pengetahuan dan pengalaman orang tua membimbing belajar anaknya serta kesibukan bekerja menyebabkan orangtua kesulitan untuk mendampingi anaknya belajar di rumah. Perlu adanya pendampingan pembelajaran bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi semangat belajar siswa serta membantu kesulitan pelajaran yang dihadapi siswa. (Koesnarpadi, dkk; 2021).

Pendampingan belajar bisa berupa penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari, pemberian contoh soal dan pembahasan maupun membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Diharapkan kegiatan pembelajaran siswa akan terhindar dari kejenuhan, rasa kantuk, dan dapat membangkitkan minat serta motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Semakin siswa aktif dalam pembelajaran maka semakin efektif pula pembelajaran yang dilaksanakan. (Sabela, dkk; 2022).

Orangtua siswa juga banyak yang merasa tidak siap untuk merangkap sebagai pengganti guru sekolah di rumah bagi anak-anaknya ditengah-tengah kesibukan pekerjaan yang dijalani. Padahal orang tua memiliki peran yang sangat vital sebagai pembelajar, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawas, motivator, dan penyedia fasilitas anak. (Palangngan &

Saharuddin; 2022).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adanya ketidak cekatannya wali murid dalam mengajari anak-anaknya di rumah menjadi salah satu hal yang perlu di sorot. Kurang memperhatikan perkembangan anak-anaknya dalam pendidikannya. Kalau tidak adanya bimbingan belajar atau pendampingan belajarpada peserta didik di rumah, mereka tidak akan bisa belajar dan berkembang pada pembelajaran yang lebih tinggi lagi. pengabdian ini dapat menumbuhkan kepedulian sosial pada masyarakat yang bahkan tidak memiliki hubungan keluarga dengan peserta didik. (Ratnasari; 2021)

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal datang dari diri siswa seperti minat belajar, motivasi belajar, bakat dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Sedangkan faktor eksternal datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak. Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar. (Pahmi, dkk; 2021)

Menurut Arsyad (2017) Belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Tujuan belajar secara umum menurut Sardiman (1992) adalah untuk mendapatkan pengetahuan; upaya untuk menanamkan konsep dan keterampilan serta upaya untuk membentuk sikap dan perilaku. Secara sederhana pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses pencerahan yang dilakukan guru untuk membantu siswa mendapat pembelajaran dan mampu memahami bahan pembelajaran yang diberikan.

Pada proses belajar di sekolah khususnya Sekolah Dasar (SD), guru mempunyai tugas yang berat karena di Sekolah Dasar siswa mengalami banyak perkembangan selain perkembangan fisik. Oleh karena itu guru harus menjadi fasilitator yang baik bagi siswa dalam belajarnya. Pada proses pembelajaran di sekolah tentunya ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal itu disebabkan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Oleh sebab itu guru harus dapat memfasilitasi, membimbing, mengarahkan, dan mengajari siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tetap termotivasi dalam belajar. Selain guru, siswa-siswa Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan belajar di sekolah, tentunya dapat dibimbing dan diajarkan dengan baik oleh orangtuanya di rumah.

Bagi Orangtua siswa yang memiliki ekonomi tinggi, jika tidak bisa mengajari anaknya atau tidak mengerti terkait pelajaran anaknya maka anaknya yang mengalami kesulitan belajar di sekolah akan diikutkan dalam lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah. Sedangkan orang tua siswa yang memiliki ekonomi lemah, kemungkinan tidak bisa mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah karena keterbatasan biaya. Hal tersebut akan mengakibatkan motivasi belajar anak menurun karena anak tidak bisa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Anak-anak akan malas belajar, mereka menganggap pelajaran tersebut sulit dan tidak perlu dipelajari.

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku (Santrock, 2008). Suryabrata (dalam Djaali, 2008) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Dari pengertian motivasi menurut ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar itu adalah dorongan atau semangat baik dari orang lain maupun dari diri sendiri dalam

belajar untuk mencapai apa yang diinginkan. Motivasi belajarnya dapat menurun karena kurang bimbingan dan arahan orang tua saat proses belajar di rumah. Banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing, mengarahkan terutama mengajari anaknya jika ada kesulitan dalam belajarnya di rumah. Seperti para orangtua siswa-siswa Sekolah Dasar di Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih, tidak sedikit orang tua yang mengeluh karena belum optimal dalam membimbing dan mengarahkan apalagi mengajari anak-anaknya dalam belajar di rumah. Hal tersebut dikarenakan orang tuanya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan mereka harus bekerja ke sawah, perkebunan, perdagangan, perkolaman. Mereka sadar bahwa kurang optimal mengajari anak-anaknya jika mengalami kesulitan dalam belajarnya di rumah. Selanjutnya, masyarakat yang menjadi nara sumber dalam kegiatan ini banyak yang berkeluh kesah berkeinginan agar anaknya dibimbing belajar di luar jam sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang tepat untuk ditawarkan adalah dengan adanya bantuan pendampingan proses belajar yang akan dilaksanakan di Posko KKN Suka Negara melalui kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak Sekolah Dasar di Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih Kecamatan Belitang III. Hal itu dilaksanakan sebagai upaya membantu orangtua dalam membimbing dan mengajar anaknya jika ada yang mengalami kesulitan belajar di rumah.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989, pendidikan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan atau membimbing memiliki dua makna yaitu bimbingan secara umum yang mempunyai arti yang sama dengan mendidik atau menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan siswa supaya menjadi orang baik. Sedangkan makna bimbingan secara khusus yaitu sebagai suatu upaya atau program membantu mengoptimalkan perkembangan siswa.

Yusuf & Nurihsan (2005) menjelaskan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana-suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Layanan bimbingan belajar adalah layanan berupa bimbingan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri terkait sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan IPTEKS (Sukardi, 2002). Selain itu sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat nantinya yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Try Rahayu, (2022) yaitu bimbingan belajar diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga motivasi belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan pemaparan berbagai permasalahan di atas, maka Dosen Pembimbing Lapangan dan Try Rahayu sebagai mahasiswa ingin melaksanakan kegiatan pendampingan bimbingan belajar di Posko KKN bagi siswa Sekolah Dasar di Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kegiatan tersebut dilakukan di luar jam sekolah yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan belajar di rumah sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih Kecamatan Belitang III, Kabupaten OKU Timur yang dimulai bulan November sampai dengan Desember 2022. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mencari, memperoleh, dan menganalisis data hasil dari observasi yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dalam bentuk pengabdian ini.

Pendampingan yang dilakukan pada siswa Sekolah Dasar melalui kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Posko KKN Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur. Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa Sekolah Dasar di Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih dengan jumlah total siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar setiap hari sebanyak 15 siswa dari Sekolah Dasar .

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama bulan November dan Desember 2022, pada pukul 19.30 hingga 20.15 WIB. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan lima tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif, (2) ceramah/penjelasan materi, (3) tanya jawab, (4) permainan berupa kuis yang menantang (kuis siapa berani), (5) pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Metode penelitian pelaksanaan kegiatan ini secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukandengan menggunakan tes untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa, dan secara non tes dengan wawancara dan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Jenis data dalam penelitian ini tergolong data kualitatif.

Menurut Sugiyono (2011: 8) bahwa metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pendampingan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Posko KKN bagi siswa Sekolah Dasar di Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang cukup berarti. Kegiatan pendampingan bimbingan belajar di rumah (Posko KKN) bagi siswa Sekolah Dasar dilaksanakan di Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur. Kegiatan ini terlaksana pada setiap hari senin dan Selasa dan waktunya dilakukan pada malam hari yang dilaksanakan 2 kali pertemuan yang disesuaikan dengan keadaan siswa.

Pada tahapan ini siswa diberikan penjelasan materi yang mereka belum mengerti di sekolah.



Gambar 1. Kegiatan memberikan penjelasan materi.

Selanjutnya pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan lima tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif, (2) ceramah/penjelasan materi, (3) tanya jawab, (4) permainan berupa kuis yang menantang (kuis siapa berani), (5) pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Metode penelitian pelaksanaan kegiatan ini secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan secara tes untuk

mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa, dan secara non tes dengan wawancara dan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa Selanjutnya diakhir kegiatan siswa diberikan beberapa soal terkait materi yang sudah dibahas.



Gambar 2. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Keberhasilan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari siswa-siswa SD yang ikut dalam pendampingan bimbingan belajar di rumah semangat dan serius dalam belajar. Hal tersebut dibuktikan dari kehadiran siswa- siswa tersebut ke pendampingan bimbingan belajar yang tepat waktu. Selain itu siswa-siswa tersebut juga aktif dalam berdiskusi, mereka tidak segan untuk bertanya terkait materi pelajaran yang kurang dimengerti dan mereka juga aktif menjawab soal-soal terkait materi yang diberikan. Kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hal di atas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah Kegiatan pendampingan bimbingan belajar di Posko KKN Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih bagi siswa Sekolah Dasar adalah diantaranya dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar. Keberhasilan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD untuk menumbuhkan motivasi belajar adalah dengan antusias dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar.

Selain itu siswa juga aktif menjawab soal-soal terkait materi yang diberikan serta mereka juga semangat belajar dan berdiskusi. Mereka tidak segan untuk bertanya jika mereka kurang mengerti terkait materi pelajaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti. Sesuai dengan hal itu, perlu adanya pendampingan bimbingan belajar di rumah secara berkesinambungan sebagai upaya membantu orang tua untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran cetakan ke-20*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, A., Setiawan, D., & Rahayu, T. (2020). Pelatihan penyusunan rencana pembelajaran inovatif berbasis lesson study bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum (MI-BU) Wonotirto Kecamatan Belitang. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1–27. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/28>
- Selawati, D., Sarbani, S., Sari, I. D., Rianto, R., & Ahmadi, A. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendampingan Kegiatan Keagamaan di Desa Sumber Suko Jaya Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 113–121. <https://doi.org/10.70688/jepkm.v3i2.294>
- Sardiman. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukardi, K. D. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta :Rineka Cipta .
- Yusuf, S & Nurihsan, JK. (2012). *Landasan Bimbingan Belajar dan Konseling*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun, (2022). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata*, Naskah tidak dipublikasikan. STIT Misbahul Ulum Gumawang
- Firda Alfiana Patricia dan Kenys Fadhillah Zamzam (2022). Pendampingan Belajar Kelompok Berbantuan Fun Puzzle. *JPM Pambudi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 6, No. 2 Desember 2022, 103-107
- Koesnarpadi, Soerja; Safiah; Solina; Delvina; Risna; Anugrah, Gadis Fitra; Andi, Muhammad. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Bagi Siswa di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1 Oktober 2021
- Pahmi, Samsul; Suciani, Anisa; Yulianti, Risma; Putri, Cantikka Silvana; Sagita, Trifani. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 4, No. 1, Juli 2021, 55-59

Palanggan, Sukmawati Tono; Saharuddin.(2022). Pendampingan Belajar bagi Anak-anak usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat: Literasi Volume 2 Nomor 1

Rahayu, Ayu Puji. (2022). Pendampingan Belajar di Rumah Siswa Sekolah Dasar Terdampak

- Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Al Maesarah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sosial, dan Kemasyarakatan *Vol. 1 No.1* (2022), 8-14
- Ratnasari, Khurin'in. (2021). Pendampingan Belajar Membaca Dengan Metode Kata Lembaga di Tengah Covid-19. Jurnal Ilmiah Mahasiswa As-Sunniyyah
- Sabela, Rosinta; Oktaviani, Tamia; Saryanto. (2022). Pendampingan Belajar dan Efektifitas Pendampingan Belajar Siswa di Masa Peralihan. Dedikasi Volume 1 Nomor 1
- Santoso, Agus; Rusmawati, Yunni. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.2 No.2
- Sobirin, Anita Septiana; Maharani, Artika; Ahmad; Ghina Dzakiyyah; Agustina, Rini; Fitri, Sela; Ratnaningsih, Dewi. (2022). Pendampingan Belajar Siswa SD Kelurahan Kota Alam di Masa Pandemi Covid-19 oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Jurnal Griya Cendikia, Volume 7, No. 1, Februari 2022